

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan *booklet* keanekaragaman di Kebun Binatang Medan sebagai sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMAS Kartika 1-2 Medan yang telah dilaksanakan memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan skor rata-rata lembar validasi atau angket oleh validator ahli sumber belajar terhadap *booklet* Keanekaragaman Di Kebun Binatang Medan Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMAS Kartika 1-2 Medan mencapai nilai presentase 91,4% dengan jumlah skor 117 dan termasuk ke dalam kriteria “sangat layak”. Dengan demikian *booklet* keanekaragaman di Kebun Binatang Medan yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dan valid untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati.
2. Berdasarkan skor rata-rata lembar validasi atau angket oleh validator ahli materi terhadap *booklet* keanekaragaman di Kebun Binatang Medan sebagai sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati di SMAS Kartika 1-2 Medan mencapai nilai presentase 91,6 % dan termasuk ke dalam kriteria “sangat layak”. Dengan demikian *booklet* keanekaragaman di Kebun Binatang Medan yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dan valid oleh validator ahli materi untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati.
3. Berdasarkan angket yang diberikan kepada guru Biologi untuk mengetahui respon guru Biologi terhadap *booklet* keanekaragaman di Kebun Binatang Medan sebagai sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati, skor yang diberikan mencapai 85,22 % dan termasuk kedalam kriteria “sangat baik”. Dengan demikian guru biologi setuju bahwa *booklet* ini layak

digunakan sebagai salah satu sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati.

4. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada siswa/i yang ada di kelas X MIA 2 SMAS Kartika 1-2 Medan untuk mengetahui tanggapan para siswa terhadap bookler keanekaragaman di Kebun Binatang Medan sebagai sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati, skor rata-rata dari keseluruhan tanggapan yang diperoleh mencapai nilai presentase 84,97% dan masuk ke dalam kriteria ‘sangat baik’. Dengan demikian para siswa/i setuju bahwa *booklet* ini layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati.
5. Hasil belajar siswa kelas X MIA 2 SMAS Kartika 1-2 Medan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan. Hasil belajar nilai *pre-test* berada pada nilai rata-rata 29,30 dan nilai *post-test* mencapai nilai 73,06. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* ditemukan lah nilai N-gain yang presentasinya mencapai 61,78 dan termasuk ke dalam kriteria interpretasi “sedang” berdasarkan Tabel 3.10 tafsiran efektivitas hasil belajar menggunakan *booklet* ini adalah “cukup efektif”

5.2 SARAN

Setelah menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang peneliti sarankan untuk kelanjutan atau penelitian yang relevan di kemudian hari yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah salah satu sumber belajar untuk materi keanekaragaman hayati berupa *booklet* keanekaragaman di Kebun Binatang Medan. Dikarenakan peneliti hanya melakukan uji coba lapangan terbatas, akan lebih baik jika produk ini diuji cobakan kepada kelas dan sekolah lain dengan dampingan guru yang berbeda dengan karakteristik yang sama agar memperoleh sumber belajar yang benar-benar baik dengan adanya penyempurnaan-penyempurnaan lainnya terhadap produk tersebut.
- 1.2 Produk *booklet* ini juga dapat dikembangkan pada materi lainnya di mata pelajaran Biologi, maka hal tersebut dapat membantu untuk menarik minat

belajar siswa dan membantu peningkatan hasil belajar siswa pada materi lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY